



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase C, Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)

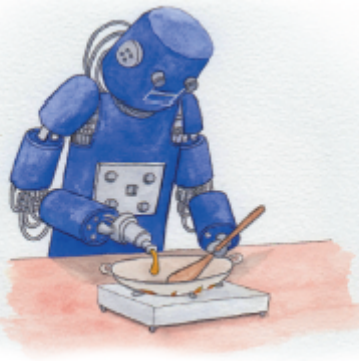
A.INFORMASI UMUM	
1.Identitas Sekolah	
a. Nama Penyusun	
b. NIP/NUPTK	
c. Nama Sekolah	
d. Alokasi Waktu	6 Pertemuan
e. Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
f. Jumlah Siswa	-
g. Kelas / Semester	VI / II
h. Fase	C
2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran	
• Materi Pokok • Capaian Pembelajaran	• Aman di Dunia Maya • Menyimak • Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. • Membaca dan Memirsa • Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. • Berbicara dan Mempresentasikan • Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. • Menulis • Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan

	kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. • Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
3. Profil Pelajar Pancasila	
Berakhlak Mulya	Elemen Kunci Berakhlak Mulia: • Akhlak beragama: Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang • Akhlak pribadi: Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain dan lingkungan sekitarnya • Akhlak kepada manusia: Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain • Akhlak kepada alam: Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang • Akhlak bernegara: Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara
Berkebinekaan Global	Elemen Kunci Berkebinekaan Global: • Mengenal dan Menghargai Budaya: mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. • Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama: memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. • Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan: secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan.
Gotong Royong	Elemen Kunci Gotong Royong: • Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain.

	• Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. • Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat.
Mandiri	Elemen Kunci Mandiri: • Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. • Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya.
Bernalar Kritis	Elemen Kunci Bernalar Kritis: • Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. • Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. • Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. • Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung.
Kreatif	Elemen Kunci Kreatif: • Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya.
4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik	
a.Sarana	• Ruang kelas / outdoor
b.Alat Dan bahan	• Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet
c.Materi / Sumber belajar	• <i>Buku Pelajaran Bahasa Indonesia, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar</i>
d.Target Peserta Didik	• Peserta didik kelas VI yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran	
a.Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
b.Asesmen	• Asesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
c.Unit kegiatan	• Individu / kelompok
d.Model Pembelajaran	• Tatap muka • Metode yang relevan untuk mengoptimalisasikan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks.
e.Strategi Pembelajaran	• Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas 6, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing. • Berikut model kegiatan literasi berimbang: Model Kegiatan Literasi Berimbang Peragaan: Guru memperagakan membaca dan menulis melalui contoh nyata, pemberian instruksi, dan memodelkan proses berpikir. Interaksi: Guru dan peserta didik terlibat dalam proses diskusi dan berinteraksi, membagi ide dan gagasan dalam proses membaca dan menulis. Bimbingan: Guru membimbing peserta didik selama proses membaca dan menulis serta memberikan solusi permasalahan yang dihadapi dalam proses tersebut. Kerja Mandiri: Peserta didik melakukan kegiatan membaca dan menulis secara mandiri. Guru melakukan asesmen bila perlu. Sumber: teacherspayteachers.com Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik: • Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan • Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya • Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan • Menuliskan kata atau kalimat paling menarik dari buku yang dibaca

	• Memirsa gambar dan mendiskusikannya • Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta • terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai.
B. KOMPETENSI INTI	
1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik	
a. Kata kunci	• Membedakan teks fiksi dan nonfiksi • Membuat kerangka esai argumentatif • Menulis esai argumentatif • Menyunting naskah sendiri • Membuat daftar pustaka
b. Tujuan Pembelajaran	• Pada bab ini kalian dapat mengetahui cara agar tetap aman di dunia maya. Kalian bisa membedakan teks fiksi dan nonfiksi, juga menulis sesuai topik yang kalian minati sebagai tugas akhir.
c. Pemahaman Bermakna	• Tentang Tema Ini • Bapak dan Ibu Guru, bab penutup di kelas 6 ini lebih menekankan untuk proyek tugas akhir: Menulis Esai Argumentatif. • Peserta didik diharapkan bisa menghasilkan karya tulis yang berkualitas ketika lulus Sekolah Dasar. Materi di bab ini akan memandu peserta didik menulis dalam tahap-tahap. • Selain itu, wacana yang penting dibahas dalam bab ini adalah tentang keamanan di dunia maya. Untuk kebutuhan riset, peserta didik perlu menggunakan internet untuk mencari informasi. Oleh • karena itu, bahasan tentang keamanan di dunia maya menjadi penting agar peserta didik dapat menggunakan internet dengan sehat. • Untuk sekolah yang belum mempunyai akses internet, informasi untuk riset tulisan peserta didik dapat diusahakan dari buku, kliping, koran, majalah, maupun wawancara dengan orang tua atau guru.
d. Pertanyaan Pemantik	• Lihat halaman dalam Bab ini di buku siswa
2.Kegiatan Pembelajaran	
Aktivitas Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pembuka Kegiatan 1 Membaca Esai: Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia Membaca Menjelaskan ide pokok dan banyak ide pendukung dari sebuah teks sastra dan informasional yang terus meningkat sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya. Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai jenjangnya.	



Tip Pembelajaran

- Teks ini adalah contoh esai argumentatif yang ditulis dengan singkat (180 kata), jelas, dan mempunyai struktur argumen yang baik. Ajaklah peserta didik untuk memahami argumen penulis secara keseluruhan dan menemukan ide pokok serta tiga argumen pendukung.
- Sampaikan kepada peserta didik bahwa di akhir bab ini, peserta didik akan bisa membuat karya esai seperti esai mengenai robot tersebut, dengan jumlah kata sekitar 250--400 kata. Gunakan kegiatan jurnal menulis di akhir pekan untuk mendukung proyek menulis esai ini.

Inspirasi Kegiatan

Jika ada akses internet, minta peserta didik dalam kelompok meriset robot apa saja yang sudah benar-benar digunakan sekarang ini. Jika robot tersebut ada di luar negeri, minta peserta didik memperkirakan kapan robot seperti itu akan ada di Indonesia. Cocokkah robot tersebut 'dipekerjakan' di negara kita?

Kalau tidak ada akses internet, guru mencari foto-foto atau gambar robot dan mendiskusikan fungsi robot tersebut dengan peserta didik.

Kesalahan Umum

Peserta didik mungkin kurang tertarik membaca esai dengan topik yang tidak menjadi minatnya. Gali minat peserta didik tersebut dan mintalah dia mencari contoh esai sesuai dengan minat. Kemudian mintalah dia mencari ide pokok dan argumen pendukung dari esai tersebut.

Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”

1. Ide pokok dari esai tersebut adalah robot akan mengambil alih pekerjaan manusia.
2. Argumen penulis:
 - Sekarang sudah banyak hal yang bisa dilakukan oleh robot.
 - Robot mempunyai banyak keunggulan dibandingkan manusia.
 - Pada masa depan, harga robot lebih murah daripada gaji karyawan.
3. Saya setuju dengan isi esai tersebut. Kemajuan teknologi dan perubahan tidak dapat dihindari. Lebih baik kita bersiap untuk menghadapi tantangan tersebut, antara lain dengan meningkatkan kualitas diri.
4. Belajar sepanjang hayat artinya seseorang terus belajar selama dia hidup, tidak hanya belajar ketika berada di sekolah atau bangku kuliah.
5. Tabel hal-hal yang bisa digantikan robot dan hal-hal yang tidak bisa digantikan robot.

Kegiatan	Bisa	Tidak Bisa	Alasan
Memasak	v		Robot bisa mengukur takaran bahan dan bumbu
Berempati		v	Empati dimiliki manusia

Kegiatan	Bisa	Tidak Bisa	Alasan
Menulis naskah film		v	Menulis naskah film membutuhkan kreativitas, imajinasi, dan pengalaman hidup
Melukis	v		Robot bisa melukis mengikuti rancangan yang telah diprogram di komputer
Mengendarai mobil	v		Robot dapat mengendarai mobil dengan teknologi swakemudi

Catatan: peserta didik mungkin mempunyai pendapat yang berbeda asalkan masuk akal atau sesuai dengan konteksnya

Kosakata Baru dalam Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- robot: *n* alat berupa orang-orangan dan sebagainya yang dapat bergerak (berbuat seperti manusia) yang dikendalikan oleh mesin
- kecerdasan buatan: *Komp* program komputer dalam meniru kecerdasan manusia, seperti mengambil keputusan, menyediakan dasar penalaran, dan karakteristik manusia lainnya
- adaptasi: *n* penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan yang baru (sekolah, pekerjaan, dan sebagainya)
- efisien: *a* tepat atau sesuai untuk mengerjakan (menghasilkan) sesuatu (dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, biaya)
- konsisten: *a* tetap (tidak berubah-ubah); taat asas; ajek
- program: *n Komp* urutan perintah yang diberikan pada komputer untuk membuat fungsi atau tugas tertentu
- mengambil alih: *v* menggantikan (pimpinan, kemudi, dan sebagainya)
- sepanjang hayat: selama hidup
- keterampilan nonteknis: (*soft skill*) keterampilan yang cenderung abstrak, baru akan terlihat ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Contohnya adalah kemampuan beradaptasi, keterampilan memimpin, mengatur waktu secara efisien, dan berkomunikasi dengan baik

Kegiatan 2

Menulis Esai Argumentatif Tahap 1 dan 2: Memilih Topik dan Membuat Kerangka Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Tip Pembelajaran Untuk kegiatan menulis esai ini, asesmen formatif perlu dilakukan per tahap sehingga nilai peserta didik tidak hanya dari hasil tulisan saja, namun sejak dalam proses pencarian ide dan penulisan kerangka (proses berpikir yang runtut). Ketika menulis kerangka, bantu peserta didik untuk berpikir dengan runtut, dengan alur yang tidak melompat-lompat. Ingatkan juga agar peserta didik menuliskan argumen yang masuk akal dan bisa dipertanggungjawabkan (bisa dicek kebenarannya melalui riset).	Inspirasi Kegiatan Untuk menginspirasi peserta didik dan membuat mereka bersemangat dengan proyek menulis ini, tanyakan kepada peserta didik apa kesamaan dari R.A. Kartini, Anne Frank, dan Malala Yousafzai? (lihat Bab 5) Mereka hidup di zaman dan lokasi yang berbeda, namun sama-sama dikenal karena karya tulisnya. Kartini mengungkapkan gagasan melalui surat, Anne Frank melalui catatan harian, dan Malala melalui blog. Menulis adalah medium untuk mengawetkan gagasan kita dengan harapan bisa bermanfaat untuk orang lain juga.
Kesalahan Umum - Peserta didik mungkin mempunyai banyak ide dan topik yang terus berubah. Itu wajar karena pikiran kita terus bergerak. Mintalah peserta didik untuk menuliskan semua ide atau semua topik yang mungkin. Lalu minta peserta didik memilih 3 topik yang memungkinkan untuk diriset. - Ada peserta didik yang sama sekali tidak punya ide untuk esai. Mintalah peserta didik ini membuka-buka kembali bacaan yang ada di Buku Siswa, apakah ada yang menarik minatnya? Tanyakan apa hobinya, atau olahraga favoritnya. Sarankan topik yang dekat dengan kesehariannya.	

Kegiatan 3**Membedakan Teks Fiksi dan Nonfiksi****Membaca**

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Dari pelajaran-pelajaran sebelumnya, peserta didik sudah belajar tentang teks fiksi dan nonfiksi. Sekarang peserta didik diminta untuk menemukan jenis-jenis teks ini pada rubrik Mading.

Tip: mintalah peserta didik mengamati nama rubrik. Biasanya dari nama rubrik, pembaca tahu apakah teks ini fiksi atau nonfiksi.

Inspirasi Kegiatan

Dalam kelompok berisi 4--5 peserta didik, mintalah peserta didik bermain peran sebagai redaktur mading atau majalah sekolah. Lakukan rapat redaksi, diskusikan rubrik apa saja yang sebaiknya ada? Mintalah peserta didik mengecek kembali karya-karya mereka dari bab-bab sebelumnya: puisi, resensi buku, fiksi ilmiah, dll. Naskah seperti apa yang layak untuk dimuat? Tuliskan siapa saja yang layak dimuat?

Kunci Jawaban Fiksi dan Nonfiksi

No.	Judul	Fiksi	Nonfiksi
1.	BERITA: Surat Agni "Kartini Masa Kini" Viral di Media Sosial		X
2.	TIP: Aman di Dunia Maya		X
3.	PUISI: Resep Membuat Jagat Raya	X	
4.	SURAT PEMBACA: Corat-Coret di Toilet		X
5.	TULISAN ARGUMENTATIF: Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia		X
6.	PANTUN	X	
7.	FABEL: Rusa yang Tidak Pandai Bersyukur	X	

Instrumen Penilaian

Isi kolom dengan nama peserta didik!

Peserta didik belum mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi. Jawaban benar = 0--3 Nilai = 1	Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi. Jawaban benar = 4--5 Nilai = 2	Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi. Jawaban benar = 6 Nilai = 3	Peserta didik mampu membedakan teks fiksi dan nonfiksi. Jawaban benar semua Nilai = 4

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Kegiatan 4

Membaca Tip Aman di Dunia Maya

Membaca

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada fitur grafis (grafik, bagan, dll.) serta informasi lain yang ditambahkan oleh penerbit dalam bentuk glosarium yang sesuai dengan jenjangnya.

Tip Pembelajaran

Internet menjadi semakin penting dalam kehidupan kita. Kemajuan teknologi, dengan segala kebaikannya, juga mempunyai ancaman bagi penggunanya, antara lain masalah keamanan. Peserta didik sebagai pengguna internet harus paham hal-hal yang perlu dilakukan untuk menghindari terjadinya kejahatan di dunia maya.

Kesalahan Umum

Peserta didik yang belum pernah mengakses internet mungkin akan kesulitan memahami tip ini. Guru bisa memberi penjelasan dengan mengumpamakan internet sebagai etalase kaca yang bisa dilihat semua orang. Apa pun yang dimasukkan ke etalase tersebut, semua orang bisa melihatnya. Untuk itu, peserta didik harus hati-hati ketika menampilkan atau mengunggah sesuatu ke dunia maya karena kemungkinan besar hal yang sudah diunggah tidak bisa dihapus kembali.

Inspirasi Kegiatan

- Buatlah diskusi kelas dengan topik: Perlukah orang tua dan pemerintah melakukan sensor?
- Selama ini pemerintah sudah melakukan sensor dengan memblokir beberapa situs yang dianggap tidak sehat, yaitu situs yang berisi pornografi. Namun akibatnya, beberapa situs yang sebenarnya berisi edukasi kesehatan reproduksi juga ikut disensor. Bagaimana sebaiknya mekanisme sensor ini?

- Diskusi dengan peserta didik akan menarik karena ada perspektif anak yang selama ini tidak pernah dipertimbangkan oleh pemerintah dan orang tua ketika melakukan sensor. Apakah menurut anak-anak sendiri mereka bisa memutuskan mana situs yang sehat dan tidak sehat, tanpa orang dewasa repot-repot melakukan sensor?

Tip: topik ini bisa ditulis peserta didik menjadi esai argumentatif

Kunci Jawaban Menyimak Bacaan “Tip Aman di Dunia Maya”

1. Kita harus berperilaku baik di dunia maya karena meskipun tidak bertatap muka secara langsung, orang-orang di balik layar gawai atau computer adalah orang-orang yang sama dengan kita di dunia nyata.
2. Di dunia maya kita memang harus hati-hati memilih teman karena belum tentu yang ingin berteman dengan kita adalah orang yang identitasnya seperti yang dia tampilkan di dunia maya.
3. Hal yang termasuk informasi pribadi antara lain: nama lengkap, alamat, tanggal lahir, nomor telepon, dan data bank. Kita tidak boleh membagikan informasi pribadi secara daring agar data tersebut tidak disalahgunakan untuk penipuan.
4. Ketika mengalami perundungan daring saya akan memberi tahu orang tua saya dan istirahat sebentar dari menggunakan internet.

Kosakata Baru dalam Bacaan “Pada Masa Depan, Robot akan Menggantikan Pekerjaan Manusia”

KBBI >>> <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- akun: *n Komp* catatan tentang nama pengguna, kata sandi, dan hak untuk mengakses jaringan atau sistem daring
- privasi: *n* kebebasan, keleluasaan pribadi
- daring: *n akr* dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya
- kata sandi: kata kunci yang bersifat rahasia untuk melindungi berkas atau data dari akses tanpa izin (tentang komputer)
- merundung: *v* menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis, dalam bentuk kekerasan verbal, sosial, atau fisik berulang kali dan dari waktu ke waktu, seperti memanggil nama seseorang dengan julukan yang tidak disukai, memukul, mendorong, menyebarkan rumor, mengancam, atau merongrong
- rumor: *n* gunjingan
- informasi pribadi: data pribadi seperti alamat, tanggal lahir, data bank, yang sebaiknya tidak ditampilkan di dunia maya
- mengontrol: *v* mengawasi; memeriksa

Kegiatan 5

Menulis Esai Argumentatif Tahap 3 dan 4: Melakukan Riset dan Menulis Draf

Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

Menulis

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan

tips

Riset perlu dilakukan untuk mendukung kegiatan menulis agar hal yang ditulis tidak hanya berdasarkan asumsi belaka. Bimbing peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan atau hal-hal yang ingin dia ketahui dan bantulah menemukan sumber informasi tepercaya.

Bersamaan dengan melakukan riset mencari informasi dan data, peserta didik juga harus melakukan pencatatan Daftar Pustaka. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik tidak lupa mencantumkan sumber.

Tekankan kepada peserta didik untuk tidak ragu-ragu menuliskan draf pertama. Menulis draf pertama harus dilakukan sebebas-bebasnya tanpa khawatir ada kesalahan. Nanti peserta didik akan kembali memeriksa tulisannya ketika menyunting.

Inspirasi

Menulis adalah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi tinggi. Atur ruangan kelas agar mendukung suasana menulis, misalnya dengan memutar musik klasik sebagai latar belakang. Bebaskan peserta didik untuk memilih tempat favoritnya untuk menulis, misalnya di pojok baca, di perpustakaan, dan di bawah pohon.

Kesalahan

Peserta didik kadang menyalin begitu saja kalimat yang dia temukan di sebuah artikel. Hal ini tidak boleh dilakukan. Plagiat sangat dilarang di dunia akademik. Bantu peserta didik untuk merangkum data dan informasi dan tulis kembali dengan kata-kata peserta didik sendiri. Kalau memang ingin menuliskan kalimat tersebut secara utuh, gunakan tanda kutip dan sebutkan nama penulis sumbernya. Jangan lupa untuk tetap menuliskan sumber tulisan di daftar pustaka.

Kegiatan 6**Menulis Esai Argumentatif Tahap 5: Menyunting Naskah****Menulis**

Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.

Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.

Tip Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Namun, penilaian dilakukan di setiap tahap kegiatan menulis.

Tekankan pada peserta didik bahwa kegiatan menyunting sangat penting untuk memeriksa apakah tulisannya bisa dibaca dan mudah dipahami. Penyuntingan juga penting agar tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca yang tidak perlu.

Beri kesempatan pada peserta didik untuk memperbaiki esai sebelum mengumpulkannya sebagai tugas akhir.

Inspirasi Kegiatan

Setelah peserta didik puas menyunting esainya sendiri, peserta didik bisa meminta bantuan teman untuk kembali memeriksa esainya. Tukarkan esai dengan teman sebangku, lalu periksa apakah tulisannya enak dibaca, apakah tidak ada kalimat yang tidak bisa dipahami, dan koreksi kalau masih ada kesalahan kecil ejaan dan tanda baca.

Kesalahan Umum

Tulisan peserta didik sudah jelas dan argumennya mudah dipahami, namun pilihan kata yang digunakan kurang bervariasi. Bantulah peserta didik untuk mencari sinonim dari kata-kata yang digunakannya agar pilihan katanya tidak monoton.

Rubrik Penilaian Esai Argumentatif

Nama peserta didik	Peserta didik membuat kerangka dengan menampilkan ide dan gagasan yang runtut dan saling berkaitan. (Skor 1-5)	Peserta didik bisa melakukan riset mandiri menggunakan informasi untuk menulis esai, dan bisa menulis daftar pustaka. (Skor 1-5)	Esai peserta didik enak dibaca, gagasannya bisa dipahami, dan kata-kata yang digunakan bervariasi. (Skor 1-5)	Peserta didik bisa menyunting esai sehingga tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. (Skor 1-5)	TOTAL SKOR
1.					
2.					
3.					
4.					

1-5: Kurang

6-10: Cukup

11-15: Baik

16-20: Sangat Baik

• Penutup

- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
- Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan

REFLEKSI

Lembar Refleksi Diri Guru

Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.

Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.

Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Proses pembelajaran secara umum berlangsung dengan menarik, menyenangkan, menantang, dan bermakna.			
	Tujuan pembelajaran dapat dicapai.			
	Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik.			
	Metode pembelajaran yang digunakan efektif.			

	Media/bahan/alat yang dipilih dan digunakan tepat dan variatif.			
	Penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dan dengan teknik yang tepat.			
	Keterlibatan dan antusiasme peserta didik baik.			
Catatan .				

C. ASESMEN

1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)

Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksi sikap peserta didik dan pengamatan guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik

- Isikan identitas peserta didik.
- Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya mengikuti pembelajaran		
2.	Saya belajar secara mandiri.		
3.	Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain.		
4.	Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.		
5.	Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok.		
6.	Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 6 jawaban YA	Jika menjawab 4–5 jawaban YA	Jika menjawab 2–3 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik

- Isikan identitas teman peserta didik.
- Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.
- Isilah pernyataan berikut dengan jujur.

Nomor	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain.		
2.	Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain.		
3.	Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain.		
4.	Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu.		
5.	Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri.		
Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Jika menjawab 5 jawaban YA	Jika menjawab 3–4 jawaban YA	Jika menjawab 2 jawaban YA	Jika menjawab 1 jawaban YA

Asesmen Diagnostik

ANALISIS HASIL PROFIL SISWA

No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran/strategi/asesmen/sumber belajar/akomodasi	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, auditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asesmen dan Instrumen Penilaian

1. Asesmen Diagnosis

Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.

Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.

Menyimak

Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)

Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)

Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca.

(Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)

Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.

Membaca

Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?

Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan ... (kosakata) Apa arti imbuhan - pada kata

Berbicara

Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.

Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya).

ASESMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		

Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

D. LKPD

LKPD

LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:

Kelas/Semester : VI /
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Serta Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana sesuai materi

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Tanggal :

Lingkup/Materi Pembelajaran :

Nama Peserta Didik :

Fase/Kelas : C / VI

1. Panduan Umum

Sama dengan konsep panduan umum pada aktivitas pembelajaran

2. Panduan Aktivitas Pembelajaran

- Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.
- Lakukan aktivitas pembelajaran secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.
- Perhatikan penjelasan berikut ini.

Cara bermain aktivitas pembelajaran antara lain:

- 1)
- 2)

BAHAN BACAAN

- Jurnal membaca adalah kegiatan untuk mencatat pengalaman membaca. Agar tidak menjadi tugas yang menjemukan, hendaknya dihindari mewajibkan peserta didik membuat resensi utuh setiap kali selesai membaca. Tujuan dari jurnal membaca ini hanyalah mencatat informasi buku yang dibaca, ringkasan isi atau kisah, dan hal lain yang dianggap menarik dan berkesan.
- Jurnal membaca bisa dituliskan di buku tulis atau ditulis di atas kartu buatan sendiri dari kertas manila/karton. Jurnal ini bisa dipajang di pojok baca.

- **Judul buku:**
- **Nama penulis dan ilustrator:**
- **Tanggal membaca (mulai dan selesai):**
- **Penilaian peserta didik:**
- **Ringkasan cerita:**

Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.

Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga aspek:

- Tokoh-tokoh utama di dalam buku
- Konflik yang terjadi di dalam cerita
- Hal menarik yang dilakukan tokoh
- Apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh

- Menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan diubah jadi anak laki-laki)
- Ilustrasi atau gambar di dalam buku
- Hal menarik pada gambar di dalam buku
- Hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya
- Informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik
- Hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi

Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya. Dapat pula diketik ulang dan diperbanyak oleh guru.



The image displays five different templates for reading journals, arranged in a grid-like fashion. Each template is designed to be copied into a student's notebook. The templates vary in layout, including lines for writing, checkboxes, and small illustrations. The illustrations include a girl reading a book, a boy reading a book, and a boy holding a book. The templates are labeled 'Jurnal Membaca' and contain fields for 'Nama', 'Kelas', 'Judul Buku', 'Pengarang', 'Tempat Membaca', and 'Tanggal Membaca'. Some templates also have sections for 'Hal-hal yang menarik dalam buku ini', 'Hal-hal yang ingin ditambahkan', and 'Hal-hal yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi'.

Jurnal Menulis

Tujuan dari kegiatan jurnal menulis ini adalah membiasakan peserta didik untuk menuliskan idenya secara rutin. Mintalah peserta didik untuk menulis tiap akhir pekan. Pada hari Senin, mintalah beberapa peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara sukarela. Tunjukkan beberapa peserta didik yang belum pernah maju. Ajari peserta didik lain untuk mengapresiasi tulisan temannya.

Jurnal menulis ini bisa ditulis di buku tulis biasa atau buku tulis khusus untuk jurnal menulis. Untuk kelas 6, targetnya adalah menulis satu paragraph berisi empat atau lima kalimat. Tulisan bisa berupa satu paragraf utuh maupun kalimat-kalimat terpisah, asal masih dalam tema yang sama.

Ide-ide tulisan:

1. Narasi yang disusun secara kronologis (urut), misalnya kegiatan sehari-hari di rumah atau kegiatan ketika libur akhir pekan.
2. Deskripsi terhadap sesuatu, misalnya tentang sifat adik atau anggota keluarga lainnya.
3. Teks eksposisi yang memaparkan tentang sesuatu, misalnya pengamatan terhadap tanaman bunga yang ditemui di dekat rumah.
4. Teks argumentasi yang berisi gagasan, misalnya tentang mengatasi masalah lingkungan di sekitar rumah.

JURNAL MENULIS	
Tanggal:	_____
Nama penulis:	_____
Tema:	_____

Glosarium

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.

buku pengayaan: buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama.

capaian pembelajaran: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

fi : cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya).

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar.

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.

literasi dasar: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal.

literasi fi al: adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks fi nsial untuk meningkatkan kesejahteraan fi nsial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru.

media digital: format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital.

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca.

motorik halus: kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot, untuk melakukan aktivitas tertentu.

nonfi teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta.

peragaan: proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan

tersebut.

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.

prediksi: prakiraan tentang sesuatu.

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu.

Daftar Pustaka

- Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades. Scholastic Teaching Resources.
- Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8. Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms. Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. Painless Junior Writing. Barron's Educational Series. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.
- Robb, Laura. 2003. Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math. Scholastic Teaching Resources.
- Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.
- Vygotsky, L. 1978. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press.

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

.....
NIP.

.....
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

